



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**IMPLEMENTASI PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU POSTPARTUM
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKNYAMANAN PASCA
PARTUM DI RUANG ENIM 2 RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

LINA ROSDIANA, S.Kep

04064882427034

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**IMPLEMENTASI PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU POSTPARTUM
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKNYAMANAN PASCA
PARTUM DI RUANG ENIM 2 RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

LINA ROSDIANA, S.Kep

04064882427034

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lina Rosdiana

NIM : 04064882427034

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ners ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai ketentuan yang berlaku di Program Profesi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2025



Lina Rosdiana, S.Kep

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : LINA ROSDIANA
NIM : 04064882427034
**JUDUL : IMPLEMENTASI PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU
POSTPARTUM DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
KETIDAKNYAMANAN PASCA PARTUM DI RUANG
ENIM 2 RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Pembimbing:

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198807082020122008



(.....)



**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001**

Koordinator Program Profesi Ners



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : LINA ROSDIANA
NIM : 04064882427034
JUDUL : IMPLEMENTASI PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU POSTPARTUM DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKNYAMANAN PASCA PARTUM DI RUANG ENIM 2 RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Mei 2025

PEMBIMBING:

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008

(.....)

PENGUJI 1

Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003

(.....)

PENGUJI 2

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

(.....)


Mengesahui,
Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Kuasa, atas segala curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Implementasi Perawatan Payudara pada Ibu Postpartum dengan Masalah Keperawatan Ketidaknyamanan Pasca Partum di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang”.

Dalam penyelesaian laporan Karya Ilmiah Akhir ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, maupun arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep sebagai Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Karolin Adhisty, S. Kep., Ns., M. Kep sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini.
4. Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.Mat sebagai dosen penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran dalam laporan karya Ilmiah ini
5. Nurna ningsih, M.Kes sebagai dosen penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran dalam laporan karya Ilmiah ini
6. Seluruh Dosen, Staff Administrasi, Keluarga Besar Profesi Ners yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini.
7. Kepala Ruangan Enim 2, bidan atau perawat yang telah membantu dalam memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan Profesi Ners Angkatan 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan kepada penulis.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari penyusunan laporan Karya Ilmiah Akhir ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritik dan saran yang membangun.

Terakhir, penulis berharap laporan Karya Ilmiah Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Indralaya, Mei 2025

Penulis,



Lina Rosdiana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Lina Rosdiana
Tempat Tanggal Lahir : Sumber Baru, OKI, 21 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Raya Tambang 7, Desa Keposang, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung, Indonesia
Telp/HP : 0813-6972-2376
Email : linarsdiana@gmail.com
Institusi : Universitas Sriwijaya
Fakultas/Prodi : Kedokteran/Pendidikan Profesi Ners
Nama Orang Tua
Ayah : Tugimin
Ibu : Sulikah
Jumlah Saudara : -
Anak Ke : 1 (satu)

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 24 Toboali (2008-2014)
2. SMP Negeri 3 Toboali (2014-2017)
3. SMA Negeri 1 Toboali (2017-2020)
4. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2020-2024)
5. Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2024-2025)

Riwayat Organisasi

1. Wakil Ketua OSIS (2018-2019)
2. Kepala Departemen Syi'ar SAHARA PSIK (2021-2022)
3. Anggota BEM Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2021-2022)

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SKEMA	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
C. Manfaat Penulisan	5
1. Bagi Pasien.....	5
2. Bagi Mahasiswa Keperawatan.....	5
3. Bagi Profesi Keperawatan.....	5
4. Bagi Institusi Keperawatan	5
D. Metode Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Postpartum	7
1. Definisi Postpartum	7
2. Periode Masa Nifas.....	7
3. Perubahan Fisiologis.....	7
4. Perubahan Psikologis	12
B. Konsep Ketidaknyamanan Pasca Partum	13
1. Definisi.....	13
2. Penyebab	13
3. Tanda dan Gejala	14
4. Penatalaksanaan.....	14

C. Konsep Perawatan Payudara	15
1. Definisi.....	15
2. Tujuan	16
3. Manfaat	16
4. Teknik Perawatan Payudara	16
D. Konsep Asuhan Keperawatan	18
1. Pengkajian	18
2. Diagnosis Keperawatan.....	22
3. Rencana Keperawatan.....	23
4. Implementasi	28
5. Evaluasi	28
E. Penelitian Terkait	29
F. Pathway	38
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	40
A. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan	40
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	44
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan.....	46
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	51
BAB IV PEMBAHASAN	63
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Jurnal yang Digunakan.....	63
B. Implikasi Keperawatan	75
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	76
1. Dukungan selama profesi	76
2. Hambatan selama profesi	77
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
1. Bagi Ibu Postpartum.....	79
2. Bagi Institusi Pendidikan.....	79
3. Bagi Profesi Keperawatan	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Keperawatan Berdasarkan Teori	23
Tabel 2. 2 Analisis Jurnal PICO.....	29
Tabel 3. 1 Gambaran Hasil Pengkajian	40
Tabel 3. 2 Masalah Keperawatan Pada Pasien Kelolaan	45
Tabel 3. 3 Gambaran Evaluasi Perawatan Payudara	59

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Pathway Postpartum.....	39
---	-----------

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS

Karya Ilmiah, Mei 2025
Lina Rosdiana, S.Kep

**IMPLEMENTASI PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU POSTPARTUM
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKNYAMANAN PASCA
PARTUM DI RUANG ENIM 2 RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

(xii+ 81 halaman + 5 tabel + 1 skema + 7 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: Ketidaknyamanan pasca partum merupakan sensasi tidak nyaman terkait dengan kondisi pasca persalinan yang disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya karena nyeri *post sectio caesarea* dan pembengkakan payudara. Nyeri *post sectio caesarea* dan pembengkakan payudara ini dapat mengakibatkan berbagai masalah dalam proses menyusui. Salah satu intervensi yang dapat diberikan untuk mengatasi ketidaknyamanan pasca partum adalah dengan melakukan perawatan payudara. **Tujuan:** Melakukan asuhan keperawatan kepada ibu postpartum dengan pemberian perawatan payudara. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 ibu postpartum dengan karakteristik yang sama berupa ibu *post sectio caesarea*, belum dilakukan perawatan payudara, mengalami pembengkakan dan nyeri payudara, serta pengeluaran ASI sedikit. Intervensi yang diberikan berupa perawatan payudara dengan teknik pemijatan, kompres hangat, dan kompres dingin. **Hasil:** Hasil evaluasi masalah keperawatan utama berupa ketidaknyamanan pasca partum pada ketiga pasien didapatkan masalah teratasi yang ditandai dengan ibu mengatakan ASI yang keluar sudah lebih banyak dan lancar, payudara lentur, nyeri berkurang, dan lebih nyaman saat menyusui, serta pasien tampak rileks. **Pembahasan:** Perawatan payudara yang dilakukan dengan teknik pemijatan, kompres hangat, dan kompres dingin pada payudara dapat meningkatkan status kenyamanan ibu postpartum, karena dapat melancarkan produksi dan pengeluaran ASI serta mengurangi nyeri pada payudara ibu. Pemijatan payudara dapat memicu pelepasan hormon prolaktin dan oksitosin yang mempengaruhi proses produksi dan kelancaran pengeluaran ASI. Kompres air hangat pada perawatan payudara dapat meningkatkan vasodilatasi pembuluh darah di sekitar payudara, sehingga ASI dapat mengalir lebih lancar. Kompres air dingin yang diberikan dapat mengurangi nyeri payudara, sehingga dapat mengurangi rasa tidak nyaman pada ibu. **Kesimpulan:** Perawatan payudara efektif dalam meningkatkan status kenyamanan ibu postpartum yang mengalami pembengkakan payudara.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Ibu Postpartum, Ketidaknyamanan Pasca Partum, Perawatan Payudara

Daftar Pustaka: 60 (2016-2025)

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

Pembimbing



Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NERS PROFESSIONAL PROGRAM**

**Scientific Papers, May 2025
Lina Rosdiana, S.Kep**

**THE IMPLEMENTATION OF BREAST CARE FOR POSTPARTUM
MOTHERS WITH A NURSING PROBLEM OF POST-PARTUM
DISCOMFORT PROBLEMS IN ENIM 2 ROOM AT RSUP Dr. MOHAMMAD
HOESIN HOSPITAL OF PALEMBANG
(xii + 81 pages + 5 tables + 1 scheme + 7 attachment)**

ABSTRACT

Background: Postpartum discomfort is an uncomfortable sensation related to postpartum conditions caused by various factors, ones of which are post-cesarean pain and breast swelling. Post-cesarean pain and breast swelling can cause various problems in the breastfeeding process. One intervention that can be given to overcome postpartum discomfort is through breast care. Objective: To provide nursing care to postpartum mothers by providing breast care. Method: This study is a qualitative study with a case study approach involving 3 post-cesarean mothers with the same characteristics, namely no prior/existing breast care treatment, breast swelling and pain, and limited breast milk production. The intervention given was breast care with massage techniques, warm compresses, and cold compresses. Results: The results of the evaluation of the main nursing problem in the form of postpartum discomfort experienced by all three patients showed that the problem was resolved, indicated by the mothers saying that their breast milk flow more abundantly and smoothly, their breasts felt softer, their pains were reduced, breastfeeding process is comfortable, and they looked relaxed. Discussion: Breast care carried out with massage techniques, warm compresses, and cold compresses on the breasts can improve the comfort level of postpartum mothers, because it can facilitate the production and release of breast milk and reduce pain in their breasts. Breast massage can trigger the release of prolactin and oxytocin hormones which affect the process of production and smooth release of breast milk. Warm water compresses in breast care can increase vasodilation of blood vessels around the breasts, making breast milk flow more smoothly. Cold water compresses can reduce breast pain, reducing mothers' discomfort. Conclusion: Breast care is effective in improving the comfort level of postpartum mothers with breast swelling problem.

Keywords : Nursing Care, Postpartum Mothers, Postpartum Discomfort, Breast Care

References : 60 (2016–2025)

Coordinator of Nursing Profession Program



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**

Advisor



**Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Postpartum atau masa nifas merupakan masa setelah ibu melahirkan bayi dan plasenta yang berlangsung selama 6 minggu disertai dengan proses kembalinya alat reproduksi wanita seperti masa sebelum hamil dan melahirkan (Aeni et al., 2022). Ibu postpartum akan mengalami berbagai perubahan secara fisiologis maupun psikologis. Ibu postpartum umumnya juga akan mengalami beberapa kondisi yang dapat menyebabkan muncul rasa tidak nyaman pasca partum (Rantesigi & Nurazizah, 2023).

Ketidaknyamanan pasca partum merupakan perasaan tidak nyaman yang berhubungan dengan kondisi setelah melahirkan (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016). Ketidaknyamanan pasca partum merupakan sensasi tidak nyaman yang dirasakan oleh ibu setelah proses persalinan, yang dipicu oleh sejumlah faktor seperti rasa nyeri *post sectio caesarea* atau nyeri pada jahitan episiotomi, ketidaknyamanan kram akibat kontraksi rahim (*afterpains*), atau rasa tidak nyaman pada payudara akibat meningkatnya produksi ASI serta pembengkakan payudara (Putri et al., 2021). Ketidaknyamanan pasca partum yang umumnya dirasakan ibu pasca persalinan yaitu payudara nyeri dan bengkak (Massa & Harismayanti, 2025). Ketidaknyamanan pasca partum akibat nyeri dan pembengkakan payudara dapat menyebabkan timbulnya masalah menyusui.

United National Children's Fund (UNICEF) mengungkapkan data ibu yang mengalami masalah menyusui di dunia pada tahun 2021 sekitar 17.230.142 juta jiwa dengan masalah puting susu lecet 56,4%, bendungan payudara 36,12%, dan mastitis 7,5 % (Diah Pemiliana et al., 2023). Indonesia merupakan negara tertinggi di Asia Tenggara yang memiliki cakupan ibu dengan masalah bendungan ASI (37,12%) berdasarkan data yang diperoleh dari *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) pada tahun 2017 (Aeni et al., 2022). Data Nasional tahun 2020 mencatat sebesar 67% ibu menyusui mengalami gangguan produksi ASI atau ASI tidak lancar (Khusniyati & Purwati, 2024).

Data persalinan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada tahun 2020 berjumlah 1.587 dan pada tahun 2021 sampai 2023 berjumlah 2.162 dan didapatkan 11 ibu nifas mengalami masalah menyusui seperti pembengkakan payudara dan 16 ibu mengalami masalah menyusui seperti ASI keluar tidak lancar (Kurniawaty et al., 2023).

Rasa nyeri dan pembengkakan pada payudara ibu setelah melahirkan saat awal menyusui dapat terjadi karena pada tahap tersebut bayi belum dapat menyusui dengan baik, sehingga banyak susu yang terakumulasi di payudara, yang mengakibatkan rasa bengkak dan nyeri. Nyeri dan pembengkakan payudara yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan komplikasi seperti mastitis (Massa & Harismayanti, 2025). Permasalahan dalam kelancaran pengeluaran ASI juga menjadi salah satu faktor yang membuat seorang ibu kesulitan menyusui bayinya sehingga kegiatan menyusui menjadi terhambat. Para ibu biasanya menghadapi tantangan dalam menyusui, terutama pada awal setelah melahirkan karena produksi ASI yang kurang memadai. Ibu yang menjalani operasi caesar sering kali mengeluhkan ASI yang sedikit pada hari pertama setelah melahirkan, dan situasi ini mendorong ibu untuk berhenti menyusui dan memilih untuk memberikan susu formula (Nurainun & Susilowati, 2021).

Ketersediaan ASI yang optimal sangat penting untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan. ASI eksklusif dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan baik sesuai dengan panduan yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO). Kekurangan produksi ASI dapat menyebabkan bayi mengalami defisiensi nutrisi, yang dapat berdampak negatif pada perkembangannya serta kemampuan kognitifnya. Penurunan kemampuan kognitif secara keseluruhan akan membahayakan sumber daya manusia di masa depan. Masalah terkait produksi ASI juga akan mengakibatkan tidak tercapainya target cakupan pemberian ASI eksklusif (Kurniawaty et al., 2023). Oleh karena itu, permasalahan terkait ketidaklancaran pemberian ASI perlu untuk diberikan penanganan.

Salah satu upaya untuk melancarkan pengeluaran ASI adalah dengan melakukan perawatan payudara (*breast care*). Perawatan payudara menurut

Kemenkes adalah tindakan yang dilakukan untuk merawat payudara, terutama selama masa kehamilan dan nifas, dengan tujuan melancarkan produksi ASI dan mencegah masalah dalam menyusui seperti tersumbatnya saluran ASI, pembengkakan, atau kesulitan menyusui (Utari & Desriva, 2021). Perawatan payudara dianjurkan untuk dilakukan sedini mungkin sejak masa kehamilan hingga masa menyusui, karena payudara merupakan sumber produksi ASI yang merupakan nutrisi utama bagi bayi baru lahir, sehingga perawatan perlu dilakukan secepat mungkin (Emilda, 2022).

Teknik perawatan payudara yang dilakukan dengan baik dan benar dapat mempengaruhi peningkatan produksi ASI (Utari & Desriva, 2021). Perawatan payudara dilakukan dengan teknik pemijatan payudara, pengompresan menggunakan air hangat dan dingin, serta membersihkan puting susu. Pijat payudara adalah serangkaian tindakan berurutan, dimulai dengan mengangkat dan memutari kedua payudara, diikuti dengan genggam tangan yang digunakan untuk memijat payudara dari pangkal hingga puting susu dan sisi jari kelingking yang digunakan untuk memijat payudara dari pangkal hingga puting susu (Setyaningsih et al., 2020).

Gerakan perawatan payudara membantu mencegah pembengkakan payudara, meningkatkan volume ASI, dan memfasilitasi pelepasan ASI. Gerakan yang terlibat dalam perawatan payudara akan mengaktifkan sel-sel saraf payudara yang mempengaruhi produksi prolaktin dan oksitosin. Hormon oksitosin mempengaruhi proses pengeluaran ASI, sedangkan hormon prolaktin mempengaruhi produksi susu ibu (Mukarramah et al., 2021).

Putrianingsih & Haniyah, (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perawatan payudara (*Breast Care*) berpengaruh terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu postpartum dimana setelah dilakukan *breast care* pada hari ketiga produksi ASI keluar lebih banyak daripada sebelum dilakukan teknik *breast care*. Penelitian Febriani & Caesarrani, (2023) juga didapatkan bahwa pada kelompok *breast care* postpartum memiliki rata-rata produksi ASI yang lebih lancar dibandingkan kelompok yang tidak dilakukan *breast care* postpartum. Mien & Ananda, (2023) dalam penelitiannya juga turut serta menyatakan bahwa perawatan payudara efektif untuk melancarkan pengeluaran

ASI yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengeluaran ASI antara sebelum dan sesudah melakukan perawatan payudara. Sebelum dilakukannya intervensi, terdapat enam ibu (22,2%) yang mengalami pengeluaran ASI yang baik, sedangkan 21 ibu (77,8%) mengalami masalah dalam pengeluaran ASI. Namun, setelah perawatan payudara dilakukan, jumlah ibu dengan pengeluaran ASI yang baik meningkat menjadi 24 orang (88,9%), sementara yang mengalami kendala berkurang menjadi tiga orang (11,1%).

Berdasarkan hasil pengkajian kepada 3 ibu postpartum di Ruang Enim 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang didapatkan bahwa ibu mengeluh nyeri payudara, payudara tampak bengkak, dan ASI yang keluar sedikit. Berdasarkan data pengkajian dan fenomena-fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan fokus penerapan perawatan payudara dalam asuhan keperawatan pada ibu postpartum di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Karya ilmiah ini disusun dengan tujuan untuk menggambarkan hasil praktik keperawatan serta memberikan asuhan keperawatan maternitas secara menyeluruh, termasuk pemberian perawatan payudara sebagai intervensi untuk mengatasi masalah keperawatan berupa ketidaknyamanan pasca partum pada ibu postpartum di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan gambaran pengkajian keperawatan pada pasien postpartum.
- b. Mendeskripsikan gambaran diagnosis keperawatan pada pasien postpartum.
- c. Mendeskripsikan gambaran intervensi dan implementasi keperawatan pada pasien postpartum.
- d. Mendeskripsikan gambaran evaluasi keperawatan pada pasien postpartum.

- e. Memaparkan informasi *evidence based* pemberian perawatan payudara untuk mengatasi ketidaknyamanan pasca partum yang dialami pasien postpartum di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hosein Palembang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Pasien

Melalui karya ilmiah ini, diharapkan pasien postpartum mendapatkan pemahaman bahwa ketidaknyamanan pasca partum akibat nyeri pada payudara yang dialami saat fase awal menyusui dapat diatasi dengan pendekatan nonfarmakologis, seperti melakukan perawatan payudara.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya ilmiah ini dapat menjadi sumber belajar bagi mahasiswa keperawatan dalam mempelajari penerapan asuhan keperawatan maternitas, khususnya pada pasien postpartum dengan masalah ketidaknyamanan pasca partum. Hal ini mencakup pemahaman secara konseptual maupun penerapan praktik langsung.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan maternitas pada pasien postpartum dengan masalah ketidaknyamanan pasca partum.

4. Bagi Institusi Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi bagi institusi pendidikan Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, dalam mendukung penelitian studi kasus serta penyusunan laporan analisis yang mendalam dan komprehensif.

D. Metode Penulisan

Karya tulis ilmiah ini disusun menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses penelitian studi kasus ini dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemilihan tiga kasus yang memenuhi kriteria pada pasien postpartum yang mengalami masalah serupa, yaitu ketidaknyamanan pasca partum.
2. Melakukan studi literatur untuk memperoleh pemahaman mengenai permasalahan yang mungkin dihadapi oleh pasien postpartum, serta jenis

asuhan keperawatan yang sesuai untuk diberikan. Studi literatur ini mencakup analisis terhadap 10 artikel penelitian mengenai penerapan perawatan payudara pada pasien dengan pendekatan berbasis bukti (*evidence-based practice*).

3. Merancang pengkajian, diagnosis, serta intervensi keperawatan dengan mengacu pada panduan SDKI, SLKI, dan SIKI sebagai dasar dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada ketiga kasus yang ditangani.
4. Memberikan asuhan keperawatan, termasuk penerapan perawatan payudara, serta melakukan evaluasi keperawatan pada ketiga kasus yang ditangani.
5. Mengevaluasi dampak asuhan keperawatan yang diberikan pada tiga kasus nyeri akut dengan memberikan perawatan payudara sebagai intervensi utama.
6. Membuat laporan studi kasus yang menguraikan penerapan asuhan keperawatan maternitas, disertai dengan pembahasan yang didukung oleh teori keperawatan dan referensi literatur lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, C. F., Purbaningsih, E. S., Khoerunissa, Ulhaq, D., Triyai, & Komalasari, S. (2022). Pengaruh Teknik Perawatan Payudara terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Nifas: Studi Kasus. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 10(4), 407–417.
- Ahmaniyah. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Ibu Post SC dalam Menyusui Bayinya di Ruang Mawar RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Kesehatan Wiraraja Medika*, 2(1), 28–30.
- Amalia, R. (2020). Hubungan Stress dengan Kelancaran ASI pada Ibu Menyusui Pasca Persalinan di RSI A.Yani Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 12–16.
- Andriani, R., Sembiring, I. S., Napitupulu, E., Suhermi, T., & Elnia. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Post SC Dengan Kejadian Infeksi Luka SC di Desa Multatuli Kec Natal Kab Mandailing Natal Tahun 2023. *Calory Journal : Medical Laboratory Journal*, 1(4), 153–159. <https://doi.org/10.57213/caloryjournal.v1i4.134>
- Anwar, C., Andika, F., Rosdiana, E., & Soviawati. (2021). Penyuluhan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Lamteuba Kecamatan Seulimum Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 3(1), 40–44.
- Ariani, P., & Mastary. (2020). Efektivitas Relaksasi Progresif terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea di RSU Sembiring Tahun 2020. *Jurnal Kebidanan Kestra*, 2(2), 178–185. <https://doi.org/10.35451/jkk.v2i2.383>
- Asrina, A., Nurjannah, S. N., Kartikasari, A., & Budiarti, L. (2021). Hubungan Umur, Tingkat Pengetahuan dan Paritas Ibu Nifas dengan Pelaksanaan Menyusui. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(1), 90–96. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i1.259>
- Astuti, Y., & Anggarawati, T. (2020). Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui Terhadap Peningkatan Kemampuan Menyusui Pada Ibu Primipara. *Indonesian Journal of Nursing Research*, 3(1), 26–33. <http://jurnal.unw.ac.id/ijnr>
- Banowo, A. S. (2023). *Pengalaman Ibu Postpartum Menjalani Inisiasi Menyusu Dini*. Eureka Media Aksara.
- Bustan, M., & Purnama, D. (2023). Studi Deskriptif Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Jiwa Oleh Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Keperawatan*, 6(3), 1–8.
- Diah Pemiliana, P., Rambe, K. S., Purwana, R., Novianti, W., & Harahap, M. C. (2023). Hubungan Frekuensi Menyusui dan Teknik Menyusui dengan

- Bendungan ASI pada Ibu Nifas di Klinik Alisha Medan. *Journal of Pharmaceutical and Sciences* , 1(1), 225–233.
- Emilda, S. (2022). Pengaruh Perawatan Payudara terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Postpartum di PMB Misni Herawati Palembang Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 12(23), 100–107.
- Fajriyah, S., Farida, U., Agustin, S., Astuti, L. W., & Widyaningrum, E. A. (2023). The Use of Prophylactic Antibiotics for Cesarean Section Delivery and The Incident of Surgical Site Infection. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 3(2), 247. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i2.19864>
- Febriani, A., & Caesarrani, E. (2023). Efektivitas Breast Care terhadap Produksi ASI di Kota Pekanbaru. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 7(1), 29–37. <https://doi.org/10.36341/jomis.v7i1.2799>
- Gustirini, R. (2021). Perawatan Payudara Untuk Mencegah Bendungan ASI Pada Ibu Post Partum. *Midwifery Care Journal*, 2(1), 9–14.
- Haflah, N., & Safitri, Y. (2022). Pengaruh Teknik Relaksasi Napas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria Di Rumah Sakit Umum Sundari. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan Dan Kesehatan*, 2(1), 45–49. <https://doi.org/10.51849/j-bikes.v2i1.26>
- Hasnawati, & Sulastris. (2025). Efektifitas Teknik Kompres Air Hangat dan Air Dingin terhadap Bendungan ASI Berdasarkan Intensitas Nyeri pada Ibu Post Partum di Puskesmas Bulok Sukamara Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 5(4), 1373–1384. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i4.16888>
- Hidayah, N., Marsiningsih, S., & Kulsum, U. (2021). Pengaruh Jus Jambu Biji Merah terhadap Kadar Leukosit Darah pada Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* , 9(2), 168–176.
- Indrayani, E., Sari, N. I. Y., Herawati, N., Saleha, S., Tonasih, T., Savitri, N. P. H., & Cahyaningtyas, A. Y. (2023). *Buku Ajar Nifas DIII Kebidanan Jilid III*. Mahakarya Citra Utama.
- Khasanah, N. A., & Sulistyawati, W. (2017). *Buku Ajar Asuhan Nifas & Menyusui*. Kekata Group.
- Khusniyati, E., & Purwati, H. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13(1), 15–24.
- Kurniawaty, Solama, W., Delina, S., & permata sari, I. (2023). Penerapan Edukasi Breast Care Pada Ibu Post Sectio Caesarea dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 15(2), 240–249. <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/>

- Manurung, E. P. E., & Frenadez, C. J. D. (2024). Menganalisis Kesiambungan Pengkajian Diunit X Rumah Sakit X. *Jurnal Kesehatan Dan Teknologi Medis (JKTM)*, 06(03), 84–90.
- Massa, D. A., & Harismayanti. (2025). Penerapan Teknik Kompres Daun Kubis Dalam Mengurangi Nyeri Dan Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 10(1), 1–8.
- Mien, S. U., & Ananda, S. H. (2023). Pengaruh Perawatan Payudara terhadap Pengeluaran ASI ibu Post Partum di Rumah Sakit Umum Benyamin Guluh Kolaka. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 3(2), 6–11. <https://stikesk-kendari.e-journal.id/jikk>
- Muhsinin, & Permana, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Primipara dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Poli Anak RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin. *Jurnal of Nursing Invention*, 4(1), 61–69. <https://doi.org/10.33859/jni>
- Mukarramah, S., Nurdin, S. S. I., Ahmad, Z. F., & Hastati. (2021). Pengaruh Perawatan Payudara terhadap Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Postpartum di Puskesmas Kassi-Kassi, Makassar. *Jurnal Media Keperawatan*, 12(1), 11–16.
- Murniati, Zulkarnaini, & Juwita, Z. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Infeksi Luka Post Sectio Caesarea. *Darussalam Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*, 1(1), 21–31. <http://jurnal.sdl.ac.id/index.php/dij/>
- Napisah, P., & Natasya, W. (2023). Faktor Penyebab Pembengkakan Payudara pada Ibu Postpartum. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 10(2), 177–189.
- Nuraeni, I., & Widiastih, R. (2024). Studi Kasus pada Pasien Post Sectio Caesarea dengan Resiko Multiple Komplikasi. *Journal of Nursing Care*, 7(1), 55–62.
- Nurainun, E., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas: Literature Review. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 7(1), 20–26.
- Nurfitriana, A., Kiftia, M., & Halifah, E. (2022). Nursing Care of Postpartum Mothers with Caesarian Section and Thrombocytopenia: A Case Study. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(1), 71–77.
- Octasari, P. M., & Inawati, M. (2021). Penurunan Skala Nyeri Penggunaan Ketorolak Injeksi pada Pasien Operasi Sesar di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. *Media Farmasi Indonesia*, 16(2), 1663–1669. <https://doi.org/10.53359/mfi.v16i2.179>
- Octaviasari, K. (2023). *Studi Kasus Penatalaksanaan Perawatan Luka Ibu Post Sectio Caesarea Untuk Mencegah Infeksi dengan Indikasi Disproporsi Kepala*

Panggul di RSUD Darul Istiqomah Kaliwungu. Universitas Muhammadiyah Kendal Batang.

- Pramesthi, N. D., & Kurniawati, R. (2023). Kompres Panas Untuk Menurunkan Skala Nyeri dan Pembengkakan Payudara (Breast Engorgement) Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kesehatan Alkautsar*, 1(2), 75–82.
- Pratiwi, K., & Ambarwati, E. R. (2023). Wanita dengan Persalinan Metode Sectio Caesarea (SC) Lebih Berisiko Mengalami Depresi Postpartum: Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 14(01), 82–87.
- Pratiwi Kasmara, D., & Anita, Y. F. (2023). Relationship between postpartum mothers' knowledge about psychological adaptation during the postpartum period (taking in, taking hold dan letting go) and postpartum stress. *Jurnal Ibu Dan Anak*, 10(2), 52–59.
- Putrianingsih, W., & Haniyah, S. (2022). Penerapan Breast Care pada Ibu Post Sectio Caesarea di Ruang Flamboyan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(3), 4983–4988.
- Putri, R. D., Novianti, & Maryani, D. (2021). Ketidaknyamanan pada Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas. *Journal of Midwifery*, 9(1), 38–43.
- Rantesigi, N., & Nurazizah, S. (2023). Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Ruangan Kebidanan RSUD Poso. *Madago Nursing Journal*, 4(1), 88–96. <https://doi.org/10.33860/mnj.v4i1.2114>
- Ratnaningtyas, M. A., & Indrawati, F. (2023). Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi. *Journal of Public Health Research and Development*, 7(3), 334–344. <https://doi.org/10.15294/higeia/v7i3/64147>
- Riandari, Susilaningih, & Agustina, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria. *Profesional Health Journal*, 2(1), 22–37.
- Saragih, S. L. R., & Yunia, E. A. (2024). Implementasi Relaksasi Nafas dalam Untuk Menurunkan Nyeri pada Ibu Post Operasi Sectio Cesarea di Rumah Sakit Tentara TK IV 01.07.01 Pematangsiantar. *Indonesian Journal of Science*, 1(3), 755–761.
- Septiani, R., & Sumiyati. (2022). Efektivitas Perawatan Payudara (Breast Care) terhadap Pembengkakan Payudara (Breast Engorgement) pada Ibu Menyusui. *Journal Midwifery*, 2(2), 66–73.
- Setyaningsih, R., Ernawati, H., & Rahayu, Y. D. (2020). Efektivitas Teknik Breast Care terhadap Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Postpartum dengan Seksio Sesarea. *Health Sciences Journal*, 4(1), 75–89.

- Sianipar, Y. G., Padang, A. B., Barus, M., Purba, H., Zega, S., & Sinaga, E. (2025). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea di RS Efarina Kota Berastagi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 40–45. <https://doi.org/10.62383/quwell.v2i1.1349>
- Sukmawati, P., & Prasetyorini, H. (2022). Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Mengatasi Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 6(2), 83.
- Sulastri, & Nurhayati, E. (2021). Identifikasi Faktor Risiko Ibu Hamil dengan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan. *Journal of Public Health Research and Development*, 5(2), 276–282. <https://doi.org/10.15294/higeia/v5i2/44295>
- Sumaryanti, N. M. A., Lindayani, I. K., & Rahyani, N. K. Y. (2021). Hubungan Waktu Pertama Menyusui Pada Ibu Post Seksio Sesaria Dengan Kejadian Bendungan ASI. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 2(1), 1–6.
- Syarini, N., & Rimandini, K. D. (2022). Hubungan Antara Faktor Risiko Kehamilan dengan Jenis Persalinan di PMB Bidan Darmisih Depok Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keris Husada*, 6(1), 26–36.
- Taviyanda, D. (2021). Adaptasi Psikologis pada Ibu Postpartum Primigravida (Fase Taking Hold) Sectio Caesarea dan Partus Normal. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 5(1), 76–82.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (Edisi 1). DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (Edisi 1). DPP PPNI. <http://vwww.inna-ppni.or.id>
- Ulfa, Fauziah, & Nora, S. (2022). Factors Related to Knowledge of Post Partum Mothers on the Implementation of Early Breastfeeding Initiation at the Regional General Hospital of Sabang City. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 828–844.
- Ulpawati, Susanti, & Jannah, M. (2022). Perawatan Luka Bedah Kebidanan Upaya Pencegahan Infeksi Pada Pasien Post Sectio Caesarea. *Jurnal Zona Kebidanan*, 12(2), 55–64.
- Utami, R., Nurrohmah, A., & Utami, N. (2024). Penerapan Teknik Perawatan Payudara (Breast Care) terhadap Produksi ASI di Ruang Cempaka RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Praba: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*, 2(3), 01–12. <https://doi.org/10.62027/praba.v2i3.148>
- Utari, M. D., & Desriva, N. (2021). Efektivitas Perawatan Payudara terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Postpartum di RS.PMC. *Menara Ilmu*, 15(2), 60–66.

- Widiastuti, Y. P., & Jati, R. P. (2020). Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Postpartum dengan Operasi Sesar. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 282–290.
- Wulandari, E., Mutiara, V. S., Oktarina, M., Yosiyanti, M., & Keraman, B. (2022). Perawatan Payudara Meningkatkan Produksi ASI Ibu Nifas. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 9(1), 487–491.
- Yuniantini, U., & Nurvembrianti, I. (2023). Studi Kualitatif: Perawatan untuk Pembengkakan Payudara selama Menyusui di Pontianak. *Midwifery Science Care Journal*, 2(2), 36–41.